

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, perkembangan zaman semakin pesat diikuti juga dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, hal ini berpengaruh pada kehidupan masyarakat di suatu negara. Dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan dunia global yang sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), manajemen, produksi dan sikap hidup yang ulet serta kreatif. Persaingan antar bangsa di dunia sekarang dan di masa depan adalah persaingan perwujudan kemampuan dalam berbagai bidang. Didalam perkembangan IPTEK, pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi pengembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pengembangan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan, pembentukan, kemampuan individu dalam sikap dan kepribadian serta ketrampilan individu sehingga menghasilkan individu yang berkualitas. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam membentuk dan menghasilkan individu yang berkualitas dapat melalui sekolah yang merupakan pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan lembaga yang materi pengajarannya telah diatur dan ditetapkan oleh pemerintah (pusat). Di dalam sekolah terjadi proses belajar mengajar, adanya interaksi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi dalam suatu pelajaran. Siswa juga menerima dan menyerap materi yang telah guru berikan sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang materi yang telah diajarkan. Untuk melihat pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu. Dapat diasumsikan, apabila prestasi belajar siswa memperoleh hasil yang baik berarti siswa tersebut memiliki pengetahuan yang baik pula dan begitu juga sebaliknya.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Widyaningtyas (2013) menjelaskan bahwa:

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua macam yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) yang meliputi kecerdasan (*intelegenssi*), bakat, minat, perhatian, motivasi, kesehatan jasmani, emosi, kesiapan dan kemauan belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*) meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sekolah. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa. Menurut Muktiadi (2012) mendefinisikan “Minat adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah

seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar”. Dapat dikatakan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan yang timbul dari dalam diri siswa yang mengarahkan untuk melakukan kegiatan tertentu sehingga tercapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan oleh siswa yang dilakukan siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Dengan adanya minat didalam diri siswa terhadap suatu mata pelajaran tertentu akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Begitu juga, jika siswa tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut maka siswa itu akan bermain-main, ribut dan mengabaikan pelajaran itu. Siswa tersebut beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting baginya sehingga menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini, guru sangat berperan membuat dan menerapkan strategi dalam mengajar supaya siswa-siswanya tidak jenuh dan memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang akan diajarkannya.

Menurut Ibrahim (2010 : 26) mengemukakan bahwa “Bahan ajaran dan cara penyampaian sedapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Sesuatu yang menarik minat dan dibutuhkan siswa, akan menarik

perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar”. Dengan demikian, apabila siswa-siswi telah bersungguh-sungguh dalam belajar maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Selain faktor internal, terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu lingkungan belajar. Agar siswa memperoleh prestasi yang baik maka diharapkan sekolah menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, nyaman bagi siswa untuk belajar sehingga dapat mendorong siswa dalam melakukan kegiatan belajar dengan serius dan menyenangkan.

Lingkungan belajar adalah kondisi dan situasi serta penyediaan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Lingkungan belajar dalam hal ini adalah lingkungan yang berada disekitar siswa khususnya sekolah. Sekolah yang baik akan memprioritaskan kenyamanan, fasilitas yang lengkap dalam hal sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jika sekolah telah memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Guru dalam membuka suatu materi pelajaran diharapkan dapat mengetahui cara yang tepat dan menyenangkan sehingga diawal memberikan gambaran kepada siswa bahwa pelajaran yang diajarkan tersebut menyenangkan dan bermanfaat dalam kehidupan. Sekolah juga harus memberikan sarana dan

prasarana yang baik serta buku pendukung dalam proses belajar mengajar. Minat belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa terdorong untuk menerapkan konsep dan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan awal yang dilakukan penulis pada hari Kamis, tanggal 20 Februari 2014, jam 10.30 wib, ketika guru mata pelajaran ekonomi sedang mengajar di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan diperoleh data bahwa prestasi belajar siswa rendah. Adapun nilai Ketuntasan Kriteria Minimum (KKM) untuk pelajaran ekonomi di kelas XI IPS yaitu 70. Kebanyakan dari siswa, hanya 40% siswa yang mencapai nilai KKM, selebihnya 60% siswa dalam pelajaran ekonomi mendapatkan nilai dibawah nilai KKM. Hal inilah yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam pelajaran ekonomi minat belajar siswa rendah, terlihat dari siswa yang kurang serius mengikuti pelajaran. Kebanyakan siswanya tidak memperhatikan dan ribut saat guru menjelaskan materi tertentu. Jika siswa diberikan tugas atau soal yang harus dikerjakan disekolah oleh guru, masih ada yang terlambat mengumpulkannya. Saat siswa-siswa tersebut diberikan tugas dirumah, mereka tidak mengerjakan dirumah tetapi menyelesaikannya disekolah dengan saling menyontek sebelum pelajaran ekonomi dimulai. Lingkungan belajar juga kurang kondusif dalam proses belajar mengajar. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana di lingkungan sekolah,

diantaranya ruang perpustakaan yang kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kurang relevannya dan kurang terbaru dari referensi buku-buku yang tersedia, ini akan berpengaruh pada kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Kurangnya fasilitas yang ada disekolah seperti terbatasnya ketersediaan OHP dan belum ada penggunaan OHP di dalam kelas juga menyebabkan siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar sehingga proses belajar mengajar kurang aktif. Ini yang menyebabkan pencapaian prestasi belajar belum maksimal. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta Amir Hamzah Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?
3. Apakah lingkungan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?

4. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada :

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.
2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.
3. Prestasi belajar ekonomi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?
2. Apakah terdapat hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?

3. Apakah terdapat hubungan minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Medan T.P 2013/2014.

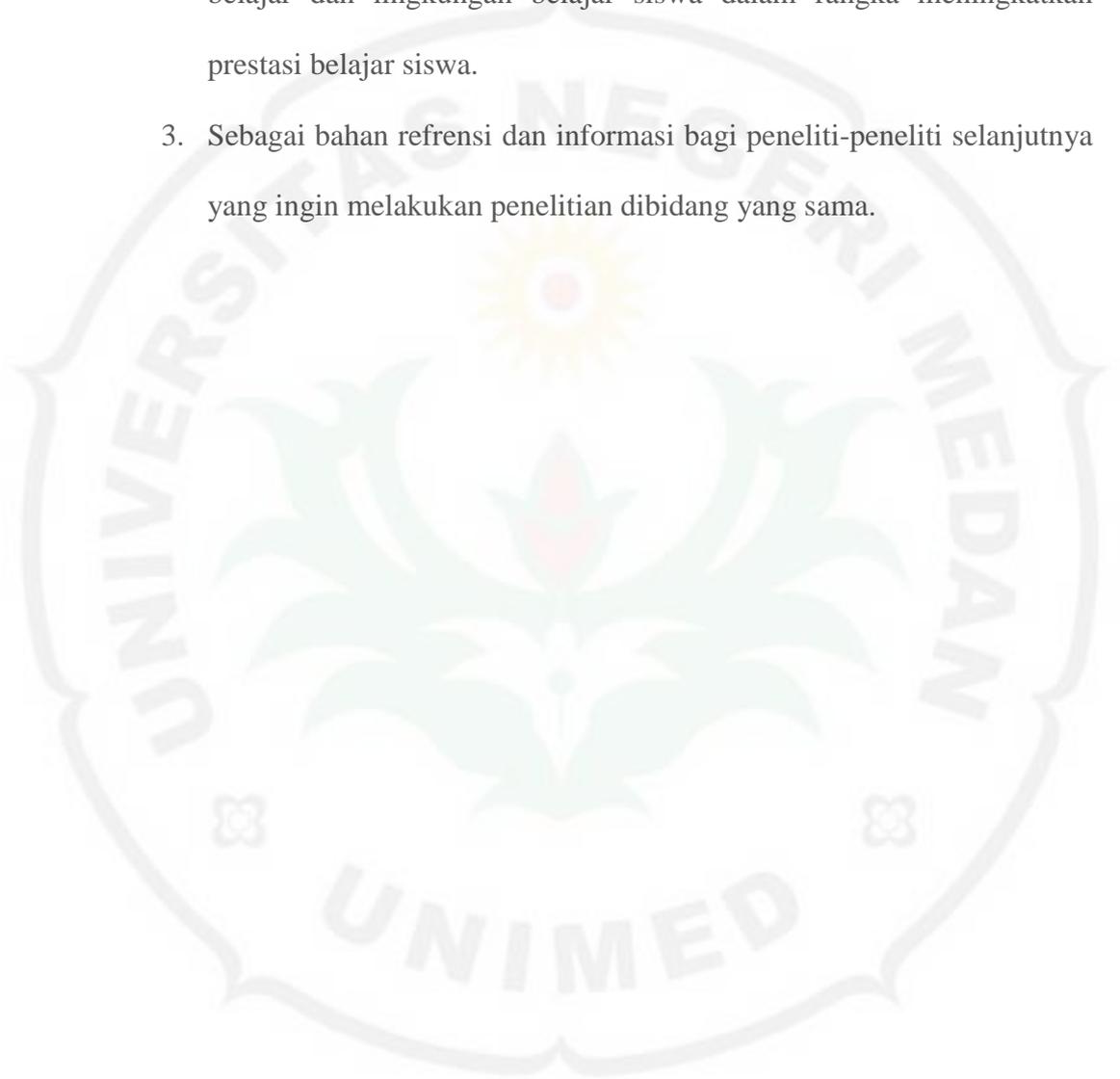
### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan penulis untuk mempersiapkan diri saat memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan minat belajar dan lingkungan belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi pihak guru dan sekolah SMA Swasta Amir Hamzah Medan tentang pentingnya minat

belajar dan lingkungan belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Sebagai bahan referensi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY